



Pengaruh Minat Belajar dalam Pembelajaran Matematika terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV di SD 02 Karang Bener

The Effect of Interest in Learning in Mathematics Learning on Learning Concentration of Grade IV Students at SD 02 Karang Bener

Autor:

Nasywa Azka
Amelia^{1*}
Zumna Afifatun Nisa²
Miftahul Aulia³
Nur Kusuma Astuti⁴
Ayunda Choirun Nisa⁵
Sekar Dwi Ardianti⁶
Erik Aditia Ismaya⁷

Afiliation

Universitas Muria
Kudus^{1,2,3,4,5,6,7}

*Email:

nsywazm@gmail.com

Dates:

Submitted: 07/05/2024
Revised: 02/06/2024
Accepted: 14/06/2024

DOI :

10.62282/je.v1i2.129-138

License: EDUCATUM.

This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
Share Alike 4.0
International License



Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah menguji pengaruh minat belajar terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD 02 Karang Bener. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas IV SD 02 Karang Bener dengan jumlah populasinya sebanyak 13 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil semua populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket dengan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji dengan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen sebagai variabel penyebab terhadap variabel dependen sebagai variabel akibat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini H_0 menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel dan H_1 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Sedangkan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV di SD 02 Karang Bener. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: konsentrasi belajar; matematika; minat belajar

Abstract

The main purpose of this study was to examine the effect of learning interest on students' learning concentration in learning grade IV mathematics at SD 02 Karang Bener. This research uses a quantitative approach with a correlational type. The population used was fourth grade students of SD 02 Karang Bener with a total population of 13 students. Sampling was done by taking all the population. The data collection technique used was the distribution of questionnaires with data analysis techniques in this study using test techniques with regression analysis. Regression analysis is used to find the effect of the independent variable as the cause variable on the dependent variable as the effect variable. The independent variable in this study is student learning interest while the dependent variable in this study is student learning concentration. The hypothesis proposed in this study H_0 states that there is no significant influence on the two variables and H_1 states that there is a significant influence on the two variables. While the results of this study state that H_0 is accepted so that there is no effect of student interest in learning on student learning concentration in learning mathematics in class IV at SD 02 Karang Bener. This is caused by several factors, namely internal factors and external factors.

Keywords: learning concentration; mathematics; interest in learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen fundamental dalam proses pengembangan suatu bangsa dan negara. Pengembangan suatu bangsa dan negara tidak akan terbentuk tanpa adanya pendidikan. Pendidikan dalam setiap disiplin ilmu membantu siswa untuk berpikir dan bertanggung jawab terhadap pemikirannya (Prastika, 2020). Tujuan pendidikan tersebut tersembunyi pada setiap disiplin ilmu. Akan tetapi, tujuan ini lebih sejalan untuk pendidikan matematika karena matematika adalah suatu disiplin ilmu dimana siswa berhasil membereskan suatu masalah dan memiliki konsisten yang tetap bahwa perlakuan yang mereka lakukan adalah benar. Hal ini bukan karena guru yang mengatakan benar, namun karena nalar yang sangat nyata dalam penyelesaian tersebut.

Pembelajaran matematika adalah komponen dari program pendidikan yang diterapkan dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Pada mata pelajaran ini, program pendidikan yang diberi bersifat akurat dan pasti untuk melatih kemampuan logika dan membangun disiplin dalam pemikiran (Nugroho, et.al., 2020). Selain itu, matematika adalah salah satu pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah dasar dengan harapan logika siswa terus terlatih dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika akan berhasil jika peserta didik melatih kemampuan bernalarnya secara terus menerus. Akan tetapi, di sisi lain banyak peserta didik yang takut akan pelajaran matematika dan keberatan untuk belajar matematika sehingga kebanyakan peserta didik tidak berminat pada pembelajaran matematika. Hal tersebut selaras dengan penelitian (Ayu, et.al., 2021) yang mengungkapkan bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran matematika masih rendah dikarenakan peserta didik selalu berasumsi bahwa matematika itu sulit.

Minat adalah salah satu penyebab internal peserta didik yang merupakan suatu bagian dari tingkah laku seseorang yang mengarah kepada hal-hal yang positif (Fansuri, et.al., 2022). Seperti yang dipaparkan di atas, banyak peserta didik yang merasa tidak semangat atau merasa terpaksa mengikuti pembelajaran matematika karena tidak sesuai pada minatnya. Karena pada dasarnya, minat dapat mengembangkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap suatu pelajaran akan tertarik untuk mempelajari hal tersebut. Berbeda dengan siswa yang memiliki minat yang rendah, mereka hanya sekadar mengikuti kewajiban yang ditentukan oleh sekolah, tidak memahami

materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu, mereka sangat sulit untuk menciptakan inisiatif belajar memahami pelajaran karena tidak ada hal yang mendorong mereka untuk melakukannya. Maka dari itu, minat sangatlah memberikan pengaruh yang besar terhadap pembelajaran (Prastika, 2020).

Untuk mencapai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, terutama pembelajaran matematika, guru dapat memahami dan mempelajari beberapa indikator minat belajar, yaitu (Slameto, 2015): (1) perasaan senang, jika peserta didik memiliki rasa senang terhadap suatu pembelajaran maka dorongan untuk belajar akan lebih tinggi karena perasaan senang tersebut. (2) keterlibatan siswa, perhatian peserta didik yang mendalam akan menyebabkan peserta didik tersebut merasa senang dan terdorong untuk melakukan suatu hal seperti aktif berdiskusi atau aktif bertanya, (3) ketertarikan berkaitan dengan dorongan siswa terhadap ketertarikan pada suatu objek, (4) perhatian siswa, perhatian siswa merupakan fokus peserta didik terhadap apa yang diamati. Peserta didik yang memiliki minat pada bidang tertentu maka secara langsung mereka akan memperhatikan objek tertentu yang terdapat dalam bidang tersebut. Untuk mengembangkan minat peserta didik, guru dapat memberikan sarana dan prasarana untuk melengkapi proses pembelajaran, memanfaatkan media, mengelola pembelajaran dan menerapkan kekreativitasan ide dalam proses pembelajaran (Sari, et.al., 2021).

Di dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik membutuhkan konsentrasi supaya peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Konsentrasi adalah usaha seseorang dengan tujuan untuk menekankan perhatian pada suatu objek sehingga dapat mengerti dan memahami objek yang diperhatikan (Andita & Desyandri, 2019). Konsentrasi juga dapat didefinisikan sebagai pemusatan seluruh perhatian yang diterapkan pada lingkungan belajar. Saat pembelajaran berlangsung, setiap peserta didik memiliki perilaku yang berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang mendengarkan materi yang disampaikan guru dengan saksama, peserta didik yang sibuk dengan dunianya sendiri, bahkan peserta didik yang lebih cenderung berbicara dengan teman sebangkunya daripada harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Terdapat juga peserta didik yang hanya bisa fokus jika mengikuti pembelajaran yang diminati atau hanya bisa fokus jika suasana tidak ramai. Keterampilan berkonsentrasi

peserta didik akan berpengaruh pada kepada peserta didik sehingga mereka dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD 02 Karang Bener, terdapat permasalahan mengenai konsentrasi siswa terhadap proses pembelajaran matematika. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dipaparkan di atas salah satunya yaitu berkurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Perasaan takut yang dapat menjadi penghambat peserta didik untuk mengikuti pelajaran matematika atau sulitnya pemahaman siswa terhadap rumus-rumus matematika yang bahkan mereka tidak mengerti mengapa harus mempelajari hal tersebut. Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siamah et al., 2023) mengenai pengaruh minat dan posisi tempat duduk siswa terhadap hasil pembelajaran matematika kelas V di Gugus Candra. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Andita, C. D., & Desyandri, 2019) tentang pengaruh penggunaan musik terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Andrianto et al., 2020) mengenai pengaruh kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh minat belajar terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD 02 Karang Bener.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian dengan menelaah variabel satu dengan variabel lainnya yang berkaitan yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Sahir, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 02 Karang Bener, yang berjumlah 13 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil semua populasi. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi yang sedikit. Penelitian ini bertempat di SD 02 Karang Bener, Desa Karang Bener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket, yaitu angket minat belajar dan angket konsentrasi belajar siswa. Angket yang disebarkan berisi 16 soal dengan 14 soal angket minat belajar dan 2 soal angket konsentrasi belajar. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data utama.

Sumber data tersebut diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan siswa kelas IV SD 02 Karang Bener. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji dengan analisis regresi dengan H_0 dinyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel dan H_1 dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen sebagai variabel penyebab terhadap variabel dependen sebagai variabel akibat dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data angket terkumpul, dilakukan analisis data melalui pengujian validitas dan realibilitas untuk menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji benar atau tidaknya instrumen penelitian. Hasil pengujian reliabilitas pada instrumen minat belajar dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan hasil pengujian reliabilitas pada instrumen konsentrasi belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N for Items	Keputusan
0,695	14	Reliabel

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Konsentrasi Belajar

Cronbach's Alpha	N for Items	Keputusan
0,605	2	Reliabel

Menurut (Sujarweni, 2015), uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada Tabel 1 bernilai 0,695 > 0,6 dan Tabel 2 bernilai 0,605 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut bersifat reliabel serta dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah diperoleh kesimpulan bahwa instrumen yang dibentuk dapat digunakan untuk penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data

terhadap dua variabel yaitu variabel minat belajar dan variabel konsentrasi belajar terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Aspek	Shapiro Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Minat Belajar (X)	0,923	13	0,275
Konsentrasi Belajar (Y)	0,938	13	0,434

Uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk dengan ketentuan jika nilai signifikan yang diperoleh lebih dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 maka sebaran data sampel berasal dari populasi terdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan yang diperoleh kurang dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 maka sebaran data sampel tidak normal. Pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi untuk data variabel minat belajar (X) sebesar 0,275. Nilai ini $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data minat belajar berasal dari populasi terdistribusi normal. Sama halnya dengan data variabel konsentrasi belajar (Y) yang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,434 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data konsentrasi belajar juga berasal dari populasi terdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data instrumen minat belajar dan data instrumen konsentrasi belajar berasal dari populasi terdistribusi normal.

Setelah dinyatakan bahwa kedua data tersebut berasal dari populasi terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana untuk melihat ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap konsentrasi belajar. Hasil perhitungan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi pada Penelitian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.620	1	.620	.210	.656 ^b
	Residual	32.457	11	2.951		
	Total	33.077	12			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Menurut (Ghazali, 2011), jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah variabel minat belajar dan variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah variabel konsentrasi belajar. Hipotesis yang diajukan sebelumnya yaitu H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap dua variabel dan H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan terhadap dua variabel. Jadi, dengan kata lain jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada Tabel 4, diketahui bahwa nilai F hitung = 0,210 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,656 > 0,05$. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Maka, jika H_0 diterima tidak terdapat pengaruh variabel minat belajar (X) dengan variabel konsentrasi belajar (Y). Tidak adanya pengaruh pada kedua variabel di atas disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal pada minat belajar. Faktor internal berasal dari dalam manusia seperti jasmani dan rohani seperti afeksi, tingkah laku, minat, dan kemampuan peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah, dan keadaan lingkungan sekitar pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SD 02 Karang Bener, tidak terdapat siswa yang mengalami gangguan jasmani dan rohani baik tingkat ringan maupun berat sehingga hal tersebut tidak memberikan pengaruh antara minat belajar siswa dengan konsentrasi belajar siswa. Seperti halnya yang diungkapkan (Winata, 2021), berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, kondisi jasmani dan rohani siswa terlihat baik seperti tidak adanya riwayat penyakit akut dan tidak memiliki gangguan panca indra, hanya beberapa siswa yang mengidap sakit ringan seperti batuk pilek ringan yang tidak berkepanjangan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan seperti sarana dan prasarana pembelajaran, bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah, dan keadaan lingkungan sekitar pembelajaran. Berdasarkan observasi di SD 02 Karang Bener, sarana dan prasarana di kelas IV SD 02 Karang Bener dapat dikatakan cukup lengkap karena terdapat barang-barang utama yang dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik seperti papan tulis, spidol, penghapus, kelas yang tertata rapi dan bersih, kursi, meja. Bukan hanya itu, untuk menunjang pembelajaran matematika, sarana prasarana yang diberikan terdapat sekumpulan media pembelajaran matematika salah

satunya yaitu media bangun datar dan media bangun ruang. Dengan adanya sarana prasarana tersebut, siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti suatu pembelajaran. Kemudian, pada keadaan lingkungan di sekitar pembelajaran di sekitar kelas IV SD 02 Karang Bener tidak terlihat terlalu ramai karena letak kelas IV di SD 02 Karang Bener ini berada di lantai 2 dan tidak berjejer dengan kelas lain atau dengan kata lain kelas IV adalah kelas satu-satunya yang berada di lantai 2.

Konsentrasi siswa di SD 02 Karang Bener terutama konsentrasi siswa kelas IV masih terlihat rendah. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya terdapat suara ramai yang berasal dari kelas yang ribut karena jam kosong atau hal lainnya, hal ini membuat siswa merasa terganggu ketika sedang mengikuti pembelajaran. Seperti yang diungkapkan (Yusuf, et.al., 2018) bahwa ketidaknyamanan yang terjadi di lingkungan sekolah salah satunya adalah keriuhan yang terjadi ketika jam pembelajaran tengah berlangsung. Selain itu, faktor lainnya adalah kelas yang diteliti merupakan satu-satunya kelas yang berada di lantai 2 sehingga hal tersebut dapat membuat siswa semena-mena karena merasa tidak diawasi oleh banyak guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Andrianto, et.al., 2020) yang menyatakan bahwa kondisi ruang kelas dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di kelas. Untuk meningkatkan konsentrasi siswa dapat dilakukan dengan cara metode demonstrasi yaitu dengan cara memberikan gambaran dan menjelaskan informasi kepada siswa serta membantu mengembangkan daya pikir anak terutama kemampuan mengingat, mengenal, berpikir secara pusat, dan berpikir secara evaluatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cecep et al., 2022) bahwa setelah penggunaan metode demonstrasi dapat mengembangkan konsentrasi dan minat belajar anak sehingga dapat terbentuk keadaan dan kondisi pembelajaran yang efektif. Hal ini teruji dengan meningkatnya hasil belajar anak secara signifikan.

Berdasarkan pengamatan pada penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa siswa yang menyukai pelajaran matematika atau memiliki minat belajar yang tinggi terhadap proses pembelajaran matematika tidak membuat siswa tersebut dapat berkonsentrasi penuh saat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Sebaliknya, siswa yang memiliki konsentrasi penuh juga tidak membuat siswa tersebut memiliki kesukaan pada pelajaran matematika atau minat belajar pada pembelajaran matematika. Oleh karena itu, berdasarkan

pembahasan di atas di antara variabel minat belajar dengan variabel konsentrasi belajar siswa kelas IV di SD 02 Karang Bener terutama pada pembelajaran matematika tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melewati tahap pengolahan data sampai dengan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengajuan kedua hipotesis, H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD 02 Karang Bener. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar daripada nilai 0,05 yaitu sebesar $0,656 > 0,05$. Tidak adanya pengaruh pada kedua variabel di atas disebabkan oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari jasmani dan rohani, sedangkan faktor eksternal berasal dari keadaan lingkungan atau keadaan antarsiswa.

REFERENSI

- Andita, C. D., & Desyandri, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Musik terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 205–209. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.50>
- Andrianto, J., Helmi, N., Purwantono, P., & Indrawan, E. (2020). Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PDTM di SMK Negeri 5 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(4), 147–153.
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611–1622. Retrieved from <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Cecep, Waskita Thosin, D., & Sabilah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>
- Fansuri, K., Payadnya, I. P. A. A., & Putri, G. A. M. A. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, 2(2), 138–147. Retrieved from <https://doi.org/10.36733/pemantik.v2i2.5114>
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda: Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. Retrieved from <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22. Retrieved from <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255–2262. Retrieved from <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>
- Siamah, N., Nurhidayati, & Pangestika, R. R. (2023). Pengaruh Minat dan Posisi Tempat Duduk Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Kelas V di Gugus Candra. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3120-3135.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, W., (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.
- Yusuf, A., Wanto, N., & Pertiwi, D. (2018). Perbedaan Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Antara Kebisingan Lingkungan Sekolah SDN 03 Alai dan SD Pertiwi 3 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 484–489.